

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian terdahulu maka ada beberapa hal yang patut ditelaah sebagai bahan kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara umum kategori resiliensi akademik siswa SMK Daarut Tauhid *Boarding School* kelas X1 tahun ajaran 2011/2012 berada pada kategori sedang.
2. Aspek resiliensi paling tinggi yang dimiliki oleh siswa adalah membuka diri dan yang paling rendah adalah empati. Sedangkan pencapaian indikator yang paling tinggi yang dimiliki oleh siswa adalah siswa menemukan dan makna belajar dan pencapaian indikator paling rendah yaitu mengenali emosi yang ditunjukkan oleh teman.
3. Program bimbingan belajar untuk mengembangkan resiliensi akademik siswa *Boarding School* merupakan program hipotetik yang berdasarkan *need assessment* efektif untuk mengembangkan resiliensi akademik siswa kelas X1 SMK Daarut Tauhid *Boarding School* bandung.

dapat memenuhi tugas- tugas akademik ayng dituntut dari sekolah maupun dari boarding, salah satunya adalah dengan mendukung program bimbingan belajar yang dilaksanakan.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menyatakan bahwa secara keseluruhan siswa kelas X1 SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung yang menjadi sampel penelitian memiliki tingkat kemandirian perilaku pada kategori sedang sampai dengan tinggi hal itu mengandung arti bahwa resiliensi akademik siswa sudah berkembang dengan baik tetapi belum semuanya optimal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka rekomendasi yang dapat diberikan kepada guru bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis kebutuhan (*need assesmen*) lebih mendalam sebagai landasan dalam mengembangkan dan melaksanakan program bimbingan belajar untuk mengembangkan resiliensi akademik siswa.
- b. Menggunakan program bimbingan belajar yang telah disusun berdasarkan analisis kebutuhan untuk mengembangkan resiliensi akademik siswa.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan baik dalam proses maupun hasilnya dan keterbatasan ini tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan peneliti dalam mengelola kegiatan penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk :

- a. Menggunakan metode yang lebih beragam dan menarik dalam memberikan layanan bimbingan belajar untuk mengembangkan resiliensi akademik sehingga persentase resiliensi akademik yang dicapai siswa lebih optimal.
- b. Menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam. Sejauh ini, cukup sulit menemukan hasil-hasil penelitian yang khusus mengenai resiliensi akademik. Dengan digunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam dapat menambah referensi mengenai resiliensi akademik.
- c. Mengadakan penelitian mengenai resiliensi akademik pada subjek dengan *diversity* yang berbeda seperti anak jalanan dan pada sekolah dengan kategori ekonomi siswa menengah kebawah..
- d. Menggunakan pendekatan dan teknik tertentu untuk mengintervensi siswa yang memiliki resiliensi dalam kategori rendah.